BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Corona Virus Disease (Covid-19) yang mewabah di berbagai negara di dunia, telah memberikan dampak yang besar terhadap sektor kehidupan baik secara ekonomi, sosial, dan pendidikan, khususnya lembaga pendidikan di Indonesia baik pendidikan dasar, menengah, dan jenjang perguruan tinggi. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, social and *physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan warganya untuk tetap *stay at home*, bekerja, beribadah dan belajar di rumah. Kondisi ini demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan). Sistem pembelajaran secara daring menjadi alternatif yang paling memungkinan agar proses pendidikan tetap berlangsung dengan baik, sehingga pembelajaran daring bisa mengurangi dan mencegah penularan wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) (Halim dan Fajrianti, 2021:1-2).

Berawal dari tanggapan dan respon mengenai kondisi pandemi Covid-19 yang mendunia ini, maka dilakukan beberapa kebijakan baru. Salah satunya adalah kebijakan belajar dari rumah. Kebijakan ini tentu menuntut pada kedisiplinan belajar pada siswa yaitu salah satu bentuknya adalah kepatuhan pada pengerjaan tugas dan pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru. Kedisiplinan merupakan salah satu penerapan nilai karakter yang seharusnya tertanam sejak dini pada diri siswa sebagai sebuah pembiasaan (Makurius, 2020:3).

Kedisiplinan merupakan suatu masalah penting yang dihadapi dunia pendidikan, kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap karakter dan kepribadian peserta didik (Yusiyaka dan Nuryadi, 2018:24). Disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, tertatur dan semestinya, serta

tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung. Disiplin merupakan unsur yang penting bagi setiap peserta didik untuk membentuk pola perilaku yang sesuai, baik ditinjau dari peserta didik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial (Blegur, 2019:3-4).

Kedisiplinan adalah sikap mental untuk melakukan hal-hal yang seharusnya pada saat yang tepat dan benar-benar menghargai waktu. Meskipun pada dasarnya pengertian disiplin sangatlah sederhana, tapi tidak banyak orang kesulitan menerapkan knosep-konsep kedisiplinan hingga membudaya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai pendidikan kedisiplinan pada dasarnya dapat berimplikasi kepada setiap orang dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan adanya keimanan yang kuat, akan menjadi pendorong adanya upaya memanfaatkan waktu sebaik mungkin (Fitri dan Tantowie, 2017:19).

Indikasi disiplin siswa dalam pembelajaran online saat masa pandemic Covid-19 ini bisa dilihat dari siswa yang akan belajar pada semua mata pelajaran, tidak hanya pelajaran yang disukainya saja. Siswa sangat mempedulikan pembagian waktu belajar, bermain, membantu orang tua dan kegiatan lainnya. Siswa akan mengulang materi pelajaran yang diajarkan hari ini, serta akan belajar untuk mata pelajaran esok hari juga. Siswa akan belajar secara rajin tidak hanya belajar saat ada ulangan saja. Indikasi siswa yang disiplin juga dapat diketahui dari siswa yang selalu bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi (Pertiwi, 2020:61).

Pada hakekatnya, setiap orang tua mempunyai harapan agar anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik dan saleh, agar tidak terjerumus kepada perbutan-perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri manupun orang lain. Harapan-harapan ini kiranya lebih mudah terwujud apabila sejak semula orang tua menyadari akan peranan mereka sebagai orang tua harus memperhatikan anak setiap hari walaupun sesibuk apapun, anak jangan sampai terlupakan dalam mengontrol dan mendidiknya, memberi kasih sayang dan memberi bimbingan (Rini, 2015:1131). Pola pendampingan orang tua pada anak dalam penggunaan internet ini adalah suatu upaya untuk melakukan elaborasi kajian mengenai literasi digital keluarga di Indonesia (Kurnia dan Adiputra,

2019:9).

Peran orang tua dalam kepedulian kedisiplinan belajar sangat besar dalam pembentukan psikologi peserta didik, karena waktu yang dipergunakan lebih banyak dirumah dan lingkungannya. Orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi seseorang anak. Orang tua merupakan contoh atau *role model* bagi anak, karena baik-buruknya sikap orang tua akan berpengaruh terhadap kepribadian anak di lingkungan sosialnya (Kurniawan, 2018:8).

Peran orang tua dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di rumah menjadi sangat sentral, sekaitan dengan hal tersebut WHO (2020) merilis berbagai panduan bagi orang tua dalam mendampingi putra-putri selama pandemi ini berlangsung yang meliputi tips pengasuhan agar lebih positif dan konstuktif dalam mendampingi anak selama beraktivitas di rumah. Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik, namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja (Kurniati, dkk, 2021:242).

Banyak hal yang dapat dilakukan oleh orangtua dalam membantu dan mendampingi anak-anaknya dalam kegiatan belajar, di antaranya orangtua dapat memberikan perhatian dan bimbingan yang cukup pada anak. Menyediakan fasilitas belajar, yang dimaksud dengan fasilitas belajar di sini adalah alat tulis, buku tulis dan tempat untuk belajar. Hal ini dapat mendorong anak untuk giat belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Mengawasi kegiatan belajar di rumah, sehingga dapat mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, sehingga orangtua dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu dengan teratur dan sebaik-baiknya. Mengetahui kesulitan anak dalam belajar, sehingga dapat membantu usaha anak dalam mengatasi kesulitannya dalam belajar (Wulandari, dkk, 2016:26-27).

Terbatasnya waktu belajar siswa di sekolah membuat tingkat kedisiplinan

belajar siswa menjadi menurun. Bukan hanya siswa yang kurang disiplin terkadang orang tua siswa juga kurang disiplin dengan waktu. Terkadang tugas anaknya yang seharusnya dikumpulkan dihari pengambilan tugas baru tetapi malah tidak dikumpulkan oleh orang tuanya karena beberapa kendala yang menjadi alasan orang tua siswa itu. Jadi kedisiplinan waktu belajar siswa sangat menurun karena kendala yang muncul dari diri siswa itu sendiri.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di desa Ketip Juwana Pati pada tanggal 12 Februari 2021 menunjukkan bahwa anak-anak di desa Ketip Juwana Pati memiliki kedisiplinan belajar yang rendah. Rendahnya kedisiplinan belajar anak-anak tersebut dapat dilihat dari sikap anak yang belum dapat membagi waktu antara belajar online, bermain dan kegiatan lainnya. Indikasi lainnya yaitu anak-anak yang tidak mengirimkan tugas dari guru secara tepat waktu setiap harinya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya interaksi dan komunikasi orang tua dengan anak. Orang tua siswa yang kurang berinteraksi dengan anak dan tidak membiasakan anak untuk bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari cenderung membuat anak bersikap malas. Terlebih jika dalam belajar, karena pada hakekatnya anak-anak lebih suka bermain dari pada belajar. Ketip Juwana Pati sebagian besar warganya adalah berpencaharian sebagai petani, meraka berangkat pagi dan pulang sore hari, sehingga setelah pulang dari sawah mereka lelah dan kurang memperhatiakan perkembangan belajar anaknya. Di dalam rumah anak-anak memerlukan perhatian dan kasih sayang dari orang tua. (Lampiran 1, hal. 38).

Berdasarkan paparan di atas, dapat dipahami bahwa kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran online masih perlu ditingkatkan melalui peran pendampingan orang tua. Hal inilah yang menarik untuk diadakan penelitian dengan judul **"Proses Pendampingan Orang Tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di desa Ketip Juwana Pati".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah

sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di desa Ketip Juwana Pati?
2. Bagaimana proses pendampingan orang tua dalam peningkatan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di desa Ketip Juwana Pati?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian dengan judul "Proses Pendampingan Orang Tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di desa Ketip Juwana Pati" yang ingin dicapai penulis adalah:

1. Menganalisis kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di desa Ketip Juwana Pati.
2. Menganalisis proses pendampingan orang tua dalam peningkatan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di desa Ketip Juwana Pati.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian tentang pengaruh pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa dapat menambah khasanah pengembangan ilmu pengetahuan dalam memahami tentang kedisiplinan belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

   Meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dalam belajar sehingga prestasi siswa dapat meningkat.

2. Bagi Orang Tua

   Memberikan wawasan kepada orang tua tentang pentingnya

pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa sehingga orang tua dapat menyediakan waktunya untuk memberikan pendampingan kepada anak.

3. Bagi Guru

   Memberikan informasi pada guru siswa tentang pengaruh pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa.

4. Bagi Sekolah

   Memberikan wawasan tentang pengaruh pendampingan orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa sebagai acuan sekolah dalam mengambil kebijakan yang tepat dalam menerapkan kedisiplinan siswa dan sanksi yang diberikan bagi yang melanggar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang proses pendampingan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa yang memiliki kedisiplinan belajar rendah sejumlah 2 orang, siswa yang memiliki kedisiplinan belajar tinggi sejumlah 2 orang, orang tua dengan latar belakang pendidikan sejumlah 2 orang dan orang tua dengan latar belakang pekerjaan sejumlah 2 orang.